



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS METODE  
MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
SISWA KELAS I UPT SPF MINASA UPA KOTA MAKASSAR**

*The Effect Of Learning Media Based On Montessori Method On The Reading  
And Writing Ability Of Class I Students UPT SPF Minasa Upa Makassar City*

**Habib Agung Izzulhaq<sup>1</sup>, Abd. Rahman Rahim<sup>2</sup>, Ummu Khaltsum<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Email : hbibagungizz26@gmail.com**

**Abstract**

*The main problem in this study is how the influence of the use of learning media based on the Montessori method on the ability to read and write at the beginning of grade 1 at UPT SPF SDN Minasa Upa. This study aims to determine the effect of the use of learning media based on the Montessori method on reading ability and the beginning of class I UPT SPF SDN Minasa Upa. The results of the Hypothesis Test show the value of  $df = 10$  and the value of  $0.05/2 = 0.025$ . We use this value as a basic reference in finding the  $t$  table in the  $t$  table. Because  $t$  count  $t$ ta table (  $t$  count = 5,422  $t$  table = 2,22814, thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be said that the use of learning media based on the Montessori method affects the reading and writing ability of grade 1 students at UPT SPF SD Negeri Minasa Upa. Results Based on the research and discussion, it can be concluded that the use of learning media based on the Montessori method in learning affects the ability to read and write at the beginning of class I at UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Makassar City. This can be proven from the average score of student learning at the time of the pretest was 79.36 in the medium category and the average score at the posttest was 84.27 in the high category.*

**Keywords:** Learning Motivation, Listening Skills

**Abstrak**

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas 1 di UPT SPF SDN Minasa Upa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* terhadap kemampuan membaca dan permulaan siswa kelas I UPT SPF SDN Minasa Upa. Hasil uji Uji Hipotesis menunjukkan nilai  $df = 10$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari  $t$  tabel pada tabel  $t$ . Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $t$  hitung = 5.422  $>$   $t$  tabel = 2,22814, dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa

kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah 79,36 berada pada kategori sedang dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 84,27 berada pada kategori tinggi.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Keterampilan Menyimak*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki, dari kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui lingkup formal dan informal. Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan suatu bimbingan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki yang diberikan oleh orang dewasa, terkhususnya guru kepada peserta didik untuk mencapai cara berfikir yang lebih dewasa serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri dan memberikan ilmu dan pengetahuan secara luas. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari di sekolah.

Media pembelajaran berbasis metode Montessori dipilih karena dengan menyampaikan sebuah materi menggunakan media pembelajaran yang nyata. Media pembelajaran sangat dibutuhkan karena menurut Pendidikan Montessori, media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa berasal dari hal yang nyata atau *rill* terlebih dahulu. Pendidikan Montessori diciptakan oleh dokter Maria Montessori (1870-1952). Karakteristik media pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Montessori adalah 1) menarik, 2) bergradasi, 3) *auto correction*, 4) *auto education*, 5) kontekstual (Montessori, 2002: 170-176). Dengan ciri-ciri berikut diharapkan media pembelajaran berbasis metode Montessori dapat membantu siswa untuk mencapai kemampuan yang digunakan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental*. *Quasi eksperimental* adalah gabungan dari dua metode yaitu kuantitatif dan eksperimen, Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang akan diterapkan. Penelitian eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang biasa digunakan untuk mencari pengaruh dari sebuah perlakuan tertentu di dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2010:107). Menurut pendapat Arikunto (2006:3) metode eksperimen adalah cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara faktor yang digunakan oleh peneliti dengan menyeleksi faktor yang mengganggu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental. Quasi Eksperimental Desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Oleh karena itu, pada penelitian ini mempunyai dua kelompok juga, yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan metode Montessori dan kelompok kontrol yang tidak memberikan perlakuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar pretest siswa kelas 1 UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar adalah 77,07, dan skor idealnya adalah 100, setelah itu dilakukan *posttest* adalah 79,42 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 84 dari skor ideal 100, skor minimum 69 dari skor ideal 100, dan rentang skor 15 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 1 UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar berada pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah 84 dengan nilai maksimum 89 dan nilai minimum memperoleh nilai 78, setelah dilakukan *posttest* memperoleh nilai 86,85 % dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 96 dari skor ideal 100, skor minimum 80 dari skor ideal 100 dan rentang skor 16 dari skor ideal 100. Skor rata-rata oleh tabel 4.4 tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam pembelajaran menggunakan penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dari 28 jumlah siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar, terdapat 14 siswa (50%) yang

mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 14 siswa (50%) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi pada saat pretest. Setelah memberikan perlakuan dari 28 jumlah siswa terdapat 4 siswa (14,28%) mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 24 siswa (84,71%) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* mengalami perubahan yang signifikan dimana sebelumnya pada *pretest* berada pada kategori tinggi namun setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori sangat tinggi.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan media pembelajaran berbasis metode *Montessori* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah 79,36 berada pada kategori sedang dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 84,27 berada pada kategori tinggi. Respon siswa pada proses pembelajaran tanpa menggunakan metode *Montessori* terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar dapat dikatakan cukup aktif dengan presentase 65% sedangkan pada saat *posttest* respon siswa mengalami perubahan menjadi sangat aktif dengan presentase 71%. Kemudian pada uji hipotesis menggunakan *paired sample T-Test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5.422 > 2,22814$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tulis pada saat diterapkan metode *Montessori* dalam pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. (2015). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. (2007). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan AlQur'an*. Jakarta; Rineka Cipta
- Ahmadi A, Uhbiyati Nur. (2007) *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ampuni. S. (2015). *proses kognitif dalam pemahaman bacaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson. (1994). *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.



- Asra, Sutomo. (2014). *Pengantar Statistika II*. Jakarta. Kharisma Putra Utama Offset.
- Ayriza. Y. (2015). *Perbandingan efektifitas 3 metode membaca permulaan dalam meningkatkan kesadaran fonologis anak pra sekolah*.
- Arsyad, A (2007a) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014b). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers Dahlan, D (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Al-Tabany. (2004). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual: konsep, landasan dan implementasi kurikulum 2013 (kurikulum tematik integritas/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- B.Hurlock, Elizabet.2014. *Psikologi Perkembangan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Dahar, Ratna Wilis, (2011), *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Erlangga, Jakarta.
- Dardjowidjojo. M. (2014). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

